

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi dan perkembangan informasi yang cepat dan pesat saat ini, informasi telah menjadi salah satu hal yang penting dan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat baik dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah untuk memberikan pengetahuan kepada yang membaca atau melihat informasi tersebut. Hanya cukup memerlukan sebuah *smartphone* atau *laptop* dan *google*, masyarakat dapat dengan mudahnya mendapatkan informasi yang ingin dicari. Tidak hanya untuk kalangan masyarakat, informasi juga dibutuhkan dan penting bagi lembaga organisasi pemerintahan maupun lembaga organisasi swasta seperti gereja. Dengan informasi tersebut masyarakat maupun lembaga organisasi dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia ini sebagai contohnya adalah pandemi *COVID-19*.

Pandemi *COVID-19* saat ini sedang memasuki fase transisi dari pandemi ke endemik. Masyarakat dan lembaga organisasi menyadari pentingnya informasi selama pandemi *COVID-19*. Akibatnya, membuat masyarakat dan lembaga organisasi lebih memahami pentingnya sebuah informasi. Selain penggunaan informasi, masyarakat dan lembaga organisasi juga terbiasa melakukan banyak

hal secara *online* pada masa pandemi *COVID-19*. Misalnya belanja *online*, sekolah *online*, pendaftaran *online*, dan salah satunya adalah pengajuan administrasi secara *online*.

Administrasi adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Dengan administrasi yang bersifat *online*, masyarakat dapat dipermudah karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Juga, dapat membantu proses administrasi yang lebih efektif dan efisien bagi sebuah lembaga organisasi seperti gereja.

Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam atau biasa disebut GKKB Jemaat Serdam adalah salah satu gereja kristen yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya, Jalan Sungai Raya Dalam, Komplek Taman Bougenville No. 59. Berdasarkan data pada tahun 2021, GKKB Jemaat Serdam memiliki jemaat yang cukup banyak yang berjumlah sekitar 200 jemaat dan dapat terus bertambah setiap tahunnya. Pertumbuhan jemaat pada GKKB Jemaat Serdam juga sempat menurun pada masa pandemi *COVID-19* dan kembali meningkat pasca pandemi *COVID-19*. Saat masa pandemi *COVID-19*, GKKB Jemaat Serdam menerapkan beberapa aktivitas gereja yang sebelumnya hanya bersifat *offline* menjadi *online*. Contoh dari aktivitas tersebut adalah ibadah gereja. Pandemi *COVID-19* membuat GKKB Jemaat Serdam melaksanakan kegiatan

ibadah yang bersifat *online* dengan menggunakan *youtube* untuk melakukan siaran langsung.

Tidak hanya ibadah gereja, penyampaian informasi tentang kegiatan gereja juga tidak hanya disampaikan pada warta jemaat saja tetapi juga disampaikan secara *online* yaitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan membuat grup sebagai sarana penyampaian informasi. Penggunaan warta jemaat dan aplikasi *WhatsApp* juga dapat menimbulkan kendala pada jemaat yang tidak mengikuti ibadah dan belum bergabung ke dalam grup *WhatsApp* gereja. Selain itu, proses administrasi gereja juga menerapkan pendaftaran yang bersifat *online*. Jenis pendaftaran yang telah dari pendaftaran kelas pembaptisan dan kelas bimbingan pranikah. Tetapi pendaftaran yang bersifat *online* ini masih kurang efektif dan efisien, dikarenakan masih terdapat pendataan yang dilakukan secara manual.

GKKB Jemaat Serdam menyadari pentingnya penggunaan suatu sistem yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi gereja dalam penyampaian informasi dan pemrosesan administrasi kepada jemaat yang banyak. Salah satu bentuk sistem yang dapat membantu GKKB Jemaat Serdam dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian informasi dan pengajuan administrasi adalah dirancangnya sebuah sistem informasi yang berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* bersifat lebih fleksibel karena dapat digunakan dan diakses di *platform desktop* maupun *mobile*. Dengan demikian sistem informasi dapat mempermudah jemaat gereja dalam menerima informasi dan pengajuan

administrasi melalui *website* yang telah tersedia. Pengajuan administrasi yang bersifat *online* juga dapat mempermudah jemaat dalam melakukan pendaftaran kelas pembaptisan, kelas bimbingan pranikah, dan pemberkatan pernikahan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis perlu merancang sebuah sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi berbasis *web* yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi gereja dalam menyampaikan informasi dan pengajuan administrasi dan juga dapat memberikan kemudahan bagi jemaat dalam menerima informasi serta mendapatkan kemudahan dalam pengajuan administrasi pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang suatu sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam ?”

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diuraikan dalam penulisan penelitian, maka penulis memberikan pembatasan masalah pada

pembahasan Sistem Penyampaian Informasi dan Pengajuan Administrasi pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam, yang meliputi :

1. Sistem penyampaian informasi yang dibangun hanya menyajikan informasi tentang profil Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam, informasi peribadatan dan persekutuan di gereja, informasi pendaftaran pembaptisan, pendaftaran bimbingan pranikah, dan pendaftaran pemberkatan pernikahan.
2. Layanan sistem pengajuan administrasi bersifat *online* hanya dibatasi untuk pendaftaran kelas pembaptisan, pendaftaran kelas bimbingan pranikah dan pendaftaran pemberkatan pernikahan.
3. Adapun laporan yang dibuat adalah laporan jumlah jemaat pada pendaftaran kelas pembaptisan dan kelas bimbingan pranikah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi berbasis *web* yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi gereja dan jemaat pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Widya Dharma Pontianak serta menguji kemampuan diri dari penulis dalam menganalisis dan merancang sistem penyampaian informasi dan pengajuan administrasi.

2. Bagi Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam

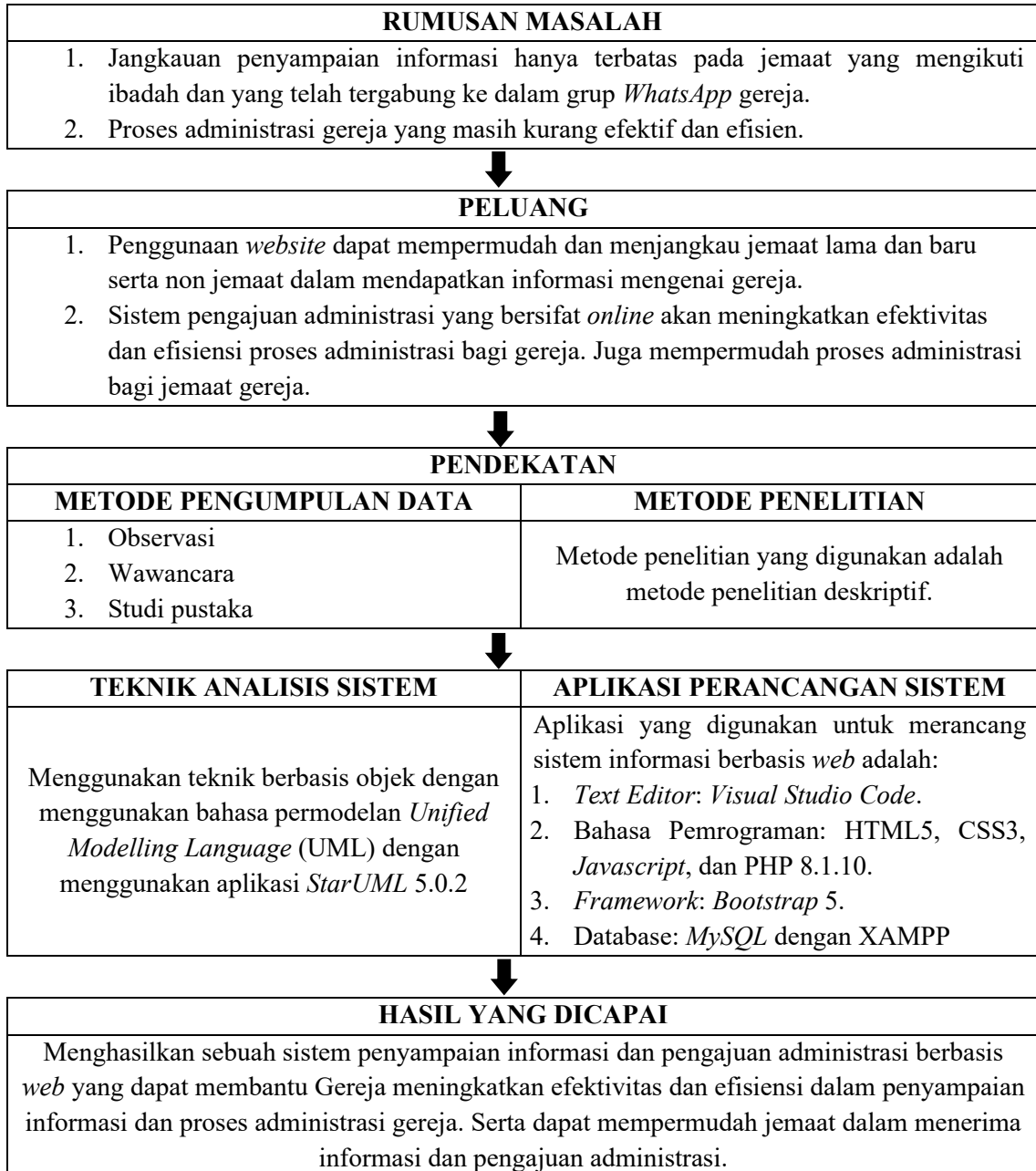
Mempermudah dan meningkatkan layanan penyampaian informasi gereja dan proses pengajuan administrasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Jemaat Gereja Kristen Kalimantan Barat Jemaat Sungai Raya Dalam

Jemaat gereja dapat menerima informasi mengenai gereja dan dan mempermudah jemaat dalam pengajuan administrasi yang telah bersifat *online* pada gereja.

F. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 1.1
KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber: Data Olahan, 2023